

# MASYARAKAT EKO-ETIKA INTERNASIONAL



## Headquarters (Kantor Pusat):

Inter-Research, Nordbunte 23 (+21, 26, 28, 30),  
21385 Oldendorf/Luhe, Germany.  
Fax: +49 4132 8883; E-mail: eeiueeeiu.org; Internet: www.eeiueeeiu.org

## General Office (Sekretariat):

A. O. Kovalevsky Institute of Biology of Southern Seas, National Academy  
of Sciences, Nakhimov Prospekt, 2, Sevastopol 99011, Ukraine.  
Fax: +380 692 553578 / 592813; E-mail: ggp@iur.sevastopol.ua;  
Internet: www.viaduk.net/freepage.nsf/page/eco-ethic

## Kita memerlukan konsep etika baru : eko-etika

Eko-etika berbeda dengan etika sejarah. Akar eko-etika bukanlah wahyu, keyakinan ataupun filosofi, melainkan penelitian ilmiah, pengetahuan dan keserasian antara alam dan manusia. Subyek eko-etika bukanlah satu spesies tetapi berbagai komunitas yang keberadaannya saling tergantung.

Wawasan kita yang selalu bertambah, menguak jalan menuju ke kehidupan manusia masa depan.

## EEIU: teks lengkap 01.05.2001\*

Otto Kinne

EEIU President, Headquarters, Nordbunte 23, 21385 Oldendorf/Luhe, Germany

*Diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Pradina Purwati – EEIU Cabang Indonesia*

Etika merupakan dasar kemanusiaan - petunjuk dasar bagi tingkah laku, cara pikir dan keyakinan. Tidak satu kelompok manusia pun yang hidup tanpa etika.

Manusia bersifat dinamis, perubahan demi perubahan terjadi melalui berbagai cara dan dengan kecepatan yang berbeda. Ini berlawanan dengan etika tradisional yang sebagian besar bersifat statis dan dogmatis. Perubahan-perubahan dinamis menyebabkan tumbuhnya rasa peduli dan munculnya variasi-variasi dalam hal etika dan lingkungan sosial. Hal ini menimbulkan suatu kebutuhan untuk mengembangkan dan menerapkan aturan baru yang mudah diterima dan bersifat modern; suatu aturan yang dapat memecahkan permasalahan, memenuhi kebutuhan dan mengatasi kekhawatiran yang muncul belakangan ini, serta menyadarkan bahwa manusia membutuhkan kondisi alam yang tetap utuh.

Dalam membangun pengetahuan ekologi, suatu badan internasional yang bergerak di bidang eko-etika

(EEIU: *Eco-ethics International Union*) mengembangkan dan mempersembahkan suatu etika baru. Dalam mendorong, menggerakkan dan mengarahkan kehidupan, dinamika ekologi berperan penting dalam proses kelahiran, perkembangan dan kemusnahan setiap bentuk kehidupan di planet kita, termasuk spesies manusia, *Homo sapiens*. EEIU tidak mengakui manusia sebagai anak emas penciptaan atau sebagai pengatur bumi. Manusia merupakan bagian dari alam. Kita tahu bahwa kita hidup demi suatu keseimbangan dengan bagian kehidupan lainnya, dan keseimbangan ini merupakan persyaratan utama untuk mempertahankan keberadaan spesies manusia.

Dasar-dasar etika kita yang baru, berakar pada dasar-dasar kepentingan dinamika ekologis bagi kehidupan di bumi, sehingga disebut **eko-etika**. Kita berkampanye untuk lebih menyadarkan dan mengevaluasi diri. Kita mengharapkan dukungan dari siapa saja yang mau berbagi pengalaman dan kepedulian. Bersama-

## Kami mengundang anda untuk bergabung sebagai anggota Dukunglah usaha-usaha kami!

\*Based on: Kinne O (1997) Ethics and eco-ethics. Mar Ecol Prog Ser 153:1-3

Kinne O (2001) Eco-ethics further developed text 01.05.2001. EEIU Brochure, Inter-Research, Oldendorf/Luhe, p 1-6

---

sama, kita akan membangun rumah baru bagi makhluk manusia – suatu rumah yang berlandaskan cinta pada alam, menghargai alam, dan menambah pengetahuan tentang pola dan pengaturan alam yang sebenarnya.

Kita dapat menyimpulkan tujuan kita sebagai berikut:

- (1) Membahas, mengembangkan lebih jauh dan menerapkan konsep dan tesis eko-etika
- (2) Menemukan dan membangun komponen EEIU lokal (lihat hal. 6) di setiap pelosok dunia
- (3) Mengajarkan eko-etika, khususnya pada anak-anak di rumah, murid di sekolah dan mahasiswa di universitas. Hanya jika kita berhasil menumbuhkan kesadaran eko-etika, maka kita akan berhasil mencapai tujuan yang dikonsepsikan EEIU, termasuk memelihara keseimbangan antara alam dan kehidupan manusia modern
- (4) Menarik lebih banyak orang bergabung dengan EEIU dan mengajak organisasi-organisasi yang bergerak di bidang yang sama untuk bekerja sama dengan EEIU
- (5) Menyampaikan informasi, dan memotivasi pembuat keputusan, publik dan media massa, serta sekaligus meminta dukungan mereka
- (6) Mencari sponsor dan donatur

Tidak ada yang lebih penting dari pada menyadari bahwa kita akan tetap bertahan hidup hanya jika ada keseimbangan antara keutuhan ekosistem dan kebutuhan manusia. Mencari dan memelihara keseimbangan itulah yang menjadi kepedulian eko-etika.

Modal utama kita dalam mencapai tujuan adalah:

- Eco-Ethics International Union yang didirikan pada tahun 1998
- Penerbitan jurnal ilmiah internasional EEIU tahun 1999: **Ethics in Science and Environmental Politics** (ESEP; [www.esep.de](http://www.esep.de))
- Komponen EEIU lokal: Chapters (Cabang), Youth Groups (Kelompok Pemuda) dan Task Forces (Gugus Tugas)

Untuk memperoleh informasi lebih lengkap, kunjungi [www.eeiu.org](http://www.eeiu.org). Berikut akan dipaparkan gambaran umum tentang konsep, tesis, serta memperkenalkan struktur dan fungsi EEIU.

### **Kami berharap anda akan...**

...berpartisipasi dalam diskusi untuk pengembangan organisasi lebih lanjut, termasuk hal-hal yang terkait dengan substansi dan tujuannya. Kirimkan manuskrip anda -dalam bahasa Inggris, pendek dan ringkas- ke salah satu editor jurnal 'Ethics in Science and Environmental Politics (ESEP)'. Nama-nama editor dan alamatnya, serta petunjuk bagi penulis dan informasi yang lebih rinci tersedia pada situs [www.esep.de](http://www.esep.de). Kontribusi yang bersifat kritis dan menantang sangat diharapkan.

...menjadi anggota EEIU. Organisasi tidak menarik iuran anggota, namun diharapkan setiap anggota membantu pengembangan organisasi agar lebih maju. Nama-nama dan alamat anggota organisasi disajikan di jejaring kami ([www.eeiu.org](http://www.eeiu.org)).

### **Silakan kirim lamaran keanggotaan dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan lokal ke:**

Zainal Arifin (Ketua)  
Jl. Pasir Putih I, Ancol Timur  
Jakarta 14430, Indonesia  
Fak: 021-681948  
e-mail: [zarifin@dnet.net.id](mailto:zarifin@dnet.net.id)

**Untuk kemudahan gunakan formulir keanggotaan EEIU yang tersedia**

---

## **EKO-ETIKA: KONSEP DAN TESIS**

---

### **Konsep eko-etika**

Kehidupan di bumi telah berevolusi dan dikemas dalam ekosistem-ekosistem. Sebagaimana telah kita ketahui bersama, ekosistem yang sehat merupakan persyaratan utama bagi berlangsungnya kehidupan. Kekuatan dinamis dari ekosistem adalah mengontrol kelahiran, perkembangan dan kematian semua makhluk hidup yang merupakan perwujudan kehidupan. Dalam ekosistem, segala sesu-

atu berubah dan mengalir. Tidaklah demikian dengan yang terjadi pada etika tradisional yang cenderung menolak perubahan. Etika tradisional bersifat memihak dan terpusat pada satu bentuk kehidupan di antara jutaan yang lain, yaitu *Homo sapiens*.

Supaya ada titik temu dengan kehidupan manusia modern, kita memerlukan suatu konsep etika baru, suatu tatanan yang mengatasi wawasan sempit dan kepentingan diri sendiri yang

mengutamakan kepentingan jangka pendek. Kita memerlukan suatu tatanan yang dapat berkembang, diterima semua pihak dan matang dalam keharmonisan antara alam dan manusia, bersifat terbuka terhadap perubahan, perkembangan dan kritik.

### ***Etika dalam agama dan filsafat***

Sudah berabad-abad lamanya etika menjadi kepedulian utama bagi

manusia beragama dan para filosof. Keduanya telah berusaha keras dalam menguji dan menginterpretasikan tingkah laku manusia. Mereka sangat berperan dalam mengembangkan konsep dan ide-ide etika yang telah menjadi petunjuk dan pegangan dalam kehidupan manusia selama berabad-abad. Ahli agama dan filosof telah menggunakan istilah *etika* yang dalam prakteknya memiliki arti yang sama dengan *moral*. Kedua istilah ini berhubungan dengan tingkah laku manusia, dan menjadi tolok ukur tingkah laku manusia yang bersangkutan. Tolok ukur ini mengacu pada benar dan salah, baik dan buruk dalam melakukan interaksi dengan sesamanya. Pertimbangan keagamaan didasarkan pada otoritas keyakinan, sedangkan pertimbangan filosofi didasarkan pada otoritas alasan atau sebab. Suatu sekolah filsafat ternama, menganalisa dan merumuskan secara normatif syarat-syarat untuk mengembangkan konsep dan tesis etika; sekolah yang lain menganalisa prinsip-prinsip dan metoda etika dalam menentukan baik dan buruk secara moral.

Sebagai manusia yang memiliki keyakinan, manusia beragama berpihak atau mengakui fenomena supernatural. Tuhan membuat keputusan-keputusan dan merumuskan aturan-aturan. Manusia beragama diizinkan untuk menginterpretasikan keputusan-keputusan tersebut dan membahas peraturan-peraturannya. Filosof berkembang lebih kompleks, yang sebagian bersifat kontradiksi dalam hal sistem dan istilah. Mereka memusatkan diri pada tesis dan berpihak pada argumentasi rasional. Dunia ahli-ahli agama adalah ekstrapolasi keyakinannya; dunia filosof merupakan ekstrapolasi dari cara berfikirnya.

Agamawan dan filsafat sama-sama menciptakan model kehidupan yang antroposentris dan geosentris, suatu model yang mungkin belum relevan dengan dunia nyata di sekeliling kita. *Homo sapiens* bukanlah pusat dari kehidupan, dan bumi bukanlah pusat dari angkasa luas. *H. sapiens* hanyalah

salah satu dari sekian juta makhluk, dan bagian dari proses kehidupan seperti halnya dolfin, tikus atau virus. Bumi hanyalah satu planet di antara jutaan lainnya di galaksi kita, dan masih ada jutaan galaksi lain.

Sebagian besar teolog dan filosof beranggapan bahwa standar dari dimensi global bisa berkembang. Tetapi, etika tertentu memiliki akar berpijak yang sangat kuat, sebagaimana halnya manusia yang menciptakannya. Standar global mestinya merumuskan prinsip-prinsip dasar, dan menyisakan ruang untuk suatu keyakinan agama dan budaya. Sebagian dari kita beranggapan sesuatu yang telah dilakukan berulang-ulang dalam jangka waktu yang panjang adalah hal yang benar dan baik. Dapatkah kita menerima standar etika yang lain? Kenapa tidak, selama mereka menghormati manusia, hak-haknya, dan kemerdekaannya sesuai dengan ketentuan Perserikatan Bangsa Bangsa. Etika akan selalu mengandung komponen subyektif. Etika harus terbuka untuk diperdebatkan dan mengalami perubahan. Segala sesuatu berubah sejalan dengan waktu. Tidak ada pengecualian dalam hukum alam ini.

### *Etika dalam ekologi: Eko-etika*

Kehidupan di bumi yang berevolusi selama jutaan tahun terikat kuat dalam dinamika ekosistem-ekosistem. Tidak ada satupun kehidupan, termasuk manusia, yang dapat hidup sendiri. Ekosistem terdiri atas komponen hidup dan tidak hidup yang berkaitan satu sama lain dengan cara yang sangat rumit. Komponen-komponen hidup saling bereaksi antar sesama. Mereka saling memanfaatkan untuk memperoleh energi dan materi, dan mereka berinteraksi dengan komponen lingkungan yang tidak hidup. Kehidupan memodifikasi lingkungan dan lingkungan memodifikasi kehidupan.

Hal yang disebutkan di atas merupakan dasar-dasar realitas kehidupan di bumi yang dapat dikumpulkan oleh ahli-ahli ekologi.

Secara evolusi, realita ini merupakan proses kehidupan yang terkendali dan terarah. Apa yang kita hadapi sekarang ini, bagian mana yang baik, dan bagian mana yang buruk? Tidak ada hal-hal yang masuk dalam perencanaan awal alam.

Kehidupan berjalan berdasarkan hukum-hukum ekosistem: (1) Menolak kompetisi yang tidak sehat, eksploitasi dan memaksimalkan kepentingan diri sendiri; mengubah materi asing menjadi material alam. (2) Berintegrasi (menyatu) dengan pola-pola aliran energi dan sirkulasi materi. (3) Pendewasaan sejalan dengan waktu; diversifikasi, pengaturan sendiri dan membangun ikatan antar spesies. (4) Memberi sanksi pada pelanggar hukum. Ini merupakan dunia dahulu kala dimana *Homo sapiens* lahir, dimana spesies kita telah hidup selama 99% dari total waktu yang diberikan, dimana semua struktur dan fungsi-fungsi esensial terbentuk. Di setiap sel tubuh, kita membawa program genetika yang berasal dari ekosistem terdahulu.

Apa yang salah dengan masa kini? Belum pernah terjadi sebelumnya satu bentuk kehidupan yang tidak menghargai ekosistem yang sehat melebihi manusia zaman sekarang. Belum pernah terjadi sebelumnya satu spesies mengubah planet bumi dan mendominasi bumi dalam skala yang begitu luas.

Dan belum ada sebelumnya perbedaan sedemikian besarnya antara apa yang kita kerjakan sekarang dan apa yang seharusnya kita lakukan.

Agar mampu mengatasi tantangan luarbiasa yang dihadapi manusia saat ini, kita harus memperluas wawasan konsep etika tradisional kita demi menyelamatkan tidak hanya manusia, tetapi juga bentuk kehidupan yang lain. Istilah yang diajukan untuk konsep seperti ini adalah **eko-etika**, yang meliputi cara berfikir manusiawi, melakukan orientasi benar dan salah, memikirkan akibat yang ditimbulkan: apakah menguntungkan atau merusak sistem 'alam dan *Homo sapiens*' secara keseluruhan.

---

## Tesis eko-etika

Dilema yang kita hadapi adalah: kita lahir dan dibentuk untuk suatu kehidupan di dunia dimana kita ingin selalu berusaha untuk bertahan hidup. Dalam hal ini, kita adalah pelarian dan pelanggar hukum, yang pandai membelokkan atau menyalahgunakan hukum alam untuk tujuan yang menguntungkan diri sendiri, dan ahli (*master*) dalam hal mengganti pola yang telah mapan dengan pola-pola mendominasi. Kita akan menanggung akibatnya kelak, kecuali kita mampu menetapkan keseimbangan antara cara-cara modern dengan cara-cara yang berlaku dalam ekosistem, membangun kembali keserasian antara pola-pola metabolisme alam dengan pola-pola metabolisme populasi manusia. Inilah **tesis eko-etika pertama**.

"Melindungi alam", seperti yang sekarang dipraktekkan, berpotensi untuk keluar dari jalur yang seharusnya, dan merupakan konsep yang berbahaya. Mengapa demikian? Karena praktek tersebut terutama melindungi lingkungan musuh terjahat alam. Apa hasilnya? Dukungan tambahan pada dominansi manusia. Kita memerlukan konsep baru tentang perlindungan alam. Konsep ini harus juga melindungi lingkungan makhluk lain. Mereka tidak dapat mewakili dirinya sendiri. Kita yang harus bereaksi atas nama mereka sesuai dengan pengetahuan terbaik kita. Lingkungan sosial kita dan sistem pendidikan harus memberi perhatian terhadap hal ini. Keduanya harus memberi dan mengajarkan pengetahuan ekologi dan wawasan ekologis. Inilah **tesis eko-etika kedua**.

Alam berevolusi melalui proses konflik. Kehidupan sosial manusia harus menghindari konflik yang tajam. Untuk menjaga lingkungan sosial kita tetap utuh, diperlukan pengurangan konflik secara bijaksana, dan kemauan untuk memperbaiki hubungan antara ekonomi dan ekologi. Keduanya merupakan dua sisi mata uang, dan keduanya harus dinilai berdasarkan prinsip-prinsip moral. Untuk mencapai hal ini, kita harus menentukan apa

yang menguntungkan dan baik, serta apa yang jelek dan merusak bagi pembangunan sistem ekonomi dan prinsip-prinsip dasar ekologi. Dan kita harus membuat suatu keputusan bagaimana caranya agar bisa melakukan hal-hal yang baik dan mengurangi hal-hal yang buruk. Ini merupakan **tesis eko-etika ketiga**.

Untuk dapat bertahan pada dunia yang baru, diperlukan kontrol sifat-sifat hewani kita. Kita tidak dapat melanggar hukum ekosistem kita sendiri tanpa menciptakan peralatan hukum, menjinakkan keinginan-keinginan kuno dan insting. Berdasarkan pada perencanaan global alam, kita memerlukan pengembangan dan pelaksanaan nilai-nilai baru seperti pengendalian diri, kesederhanaan, tanggungjawab, kejujuran, demi tujuan-tujuan seperti kedamaian, kemerdekaan, harga diri (martabat), keadilan dan hak-hak; menuju sesuatu yang ideal seperti kemurnian cinta. Disini kita mengembangkan konsep dasar bersamaan dengan moral keagamaan dan filsafat. Inilah **tesis eko-etika keempat**.

Dua pandangan mendasar yang penting bagi kehidupan masa datang adalah 1) Kita hanya bisa bertahan pada ekosistem yang utuh, dengan demikian, kita harus memelihara dari segala penyebab ketidakutuhan karena kepentingan diri sendiri. 2) Kita tidak bisa lagi menerima pengajaran yang terus menerus menolak dan mengacuhkan kenyataan-kenyataan yang telah terbukti secara ilmiah. Peran spesies kita di alam harus didiskusikan kembali dan didefinisikan kembali tanpa kesalahan. Ini merupakan **tesis eko-etika kelima**.

Dalam kehidupan manusia, perang, kelaparan, kemiskinan, penyakit dan kesedihan dialami jutaan manusia, apakah ada cukup kemauan, waktu dan energi untuk menjawab tantangan seperti itu? Jika jawabannya "tidak" maka *Homo sapiens* akan hilang dari muka bumi dalam waktu yang tidak begitu lama. Ini **tesis eko-etika keenam**.

Membangun dan melaksanakan eko-etika merupakan persyaratan penting untuk mencapai dan

memelihara keserasian hubungan antara kebutuhan manusia dan kemampuan ekosistem mendukung kehidupan, sehingga memperpanjang masa hidup spesies kita. Hanya dengan membangun dan menerapkan eko-etika secara konsekuen kerusakan berskala luas akan bisa dihindari.

---

## Ekonomi dan ekologi

Tesis eko-etika ketiga menyatakan bahwa ekonomi dan ekologi merupakan dua sisi suatu mata uang. Sekarang, kita akan membicarakan perbedaannya. Ekonomi merujuk pada aktivitas satu spesies, manusia. Ekonomi manusia tumbuh untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam untuk tujuan manusia. Dalam jangka panjang, manusia cenderung membahayakan atau mengganggu keharmonisan alam. Ekologi merujuk pada aktivitas yang saling terkait antara bermacam-macam spesies dalam suatu lingkungan. Sistem seperti ini mengimbangi kebutuhan diri sendiri dengan menciptakan keharmonisan.

Prinsip-prinsip yang berlaku dalam ekonomi bekerja secara linier. Prinsip-prinsip tersebut melibatkan proses produksi yang dimulai dari sumber daya alam dan berakhir pada terbentuknya material-material yang asing bagi alam. Ekonomi menyingkirkan atau mengasingkan sumberdaya-sumberdaya dari ekosistemnya, dan mengubah sumberdaya ini menjadi produk yang berguna bagi manusia. Ekonomi menjual produknya pada pembeli yang selanjutnya mengubah produk tersebut menjadi sampah: menimbun dan terus mengalirkannya ke satu sisi, perusakan satu arah terjadi. Akhirnya, prinsip-prinsip yang bekerja seperti ini mengarah ke kejanggalan antara kapasitas alam dan daya dukung kehidupan.

Prinsip-prinsip pelaksanaan ekosistem bersifat siklus. Anggota atau bagian-bagian ekosistem tidak menyingkirkan atau mengisolasi sumber daya, tidak juga mengubahnya menjadi produk yang asing

bagi alam. Mereka mengubah sumberdaya yang lama menjadi baru, menggunakan energi alamiah yang telah tersedia: suatu jaringan yang bersifat *multi-sided processes* (proses dengan beragam arah) yang mendukung kehidupan secara bertahap.

Apa konsekuensi dari etika ekologi ?

1. Mengganti sebanyak mungkin pemanfaatan sumberdaya secara linier dengan pemanfaatan sumberdaya secara daur ulang.

2. Mempelajari lebih banyak prinsip-prinsip yang bekerja di dalam ekosistem, dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk membangun kembali sistem ekonomi dan lingkungan sosial.

3. Mengembalikan keserasian antara dunia manusia dengan kehidupan di sekelilingnya, serta mengurangi resiko-resiko yang akan merusak alam.

4. Menyesuaikan jumlah manusia dengan kebutuhan energi dan sumberdaya perkapita sesuai dengan daya dukung alam. Ini merupakan tugas utama bagi badan-badan pemerintah. Pelaksanaan konsep-konsep dan tesis eko-etika yang dilakukan secara global, akan mendukung dan menambah keyakinan untuk berhasil dalam menghadapi masalah-masalah yang sangat rumit.

Ekonomi tidak akan berhasil tanpa etika. Etika ekonomi (ekon-etika) mencakup hal-hal yang men-

urangi atau menghindari eksploitasi alam, serta mengembalikan dan menghormati ekosistem yang sehat. Semua itu tidak bisa dicapai hanya dalam waktu semalam. Waktu, pengetahuan dan kemauan politis diperlukan untuk membangun dan melaksanakan konsep-konsep baru, hukum dan teknologi. Kita harus memulainya sekarang juga.

**Jika kita berhasil melakukan pendekatan kearah tujuan-tujuan eko-etika dan ekon-etika, kita pasti mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar kita, dan hidup dalam keharmonisan tanpa merusak alam dan tanpa menghilangkan kesempatan bagi generasi mendatang.**

## EEIU: STRUKTUR DAN FUNGSI

EEIU didirikan pada tahun 1998.

### **Pendiri:**

**Prof. Dr. Otto Kinne (Presiden)**  
Kantor Pusat, Oldendorf/Luhe  
Jerman

**Prof. Dr. Gennady Polikarpov (Wakil Presiden)**  
Sekretariat: Sevastopol  
Ukraina

### **Kegiatan EEIU global dan lokal**

Ada 2 Komponen Global: Kantor Pusat dan Sekretariat, dan 3 Komponen Lokal: Cabang, Kelompok Pemuda dan Gugus Tugas (Tabel 1). EEIU berjuang untuk lebih memaksimalkan kebebasan pemikiran lokal, dengan meminimumkan sentralisme dan birokrasi.

Para ketua dari Komponen Lokal dipilih oleh Presiden atau Wakil Presiden EEIU. Selanjutnya, kelompok lokal memilih para wakil ketua yang kemudian disahkan oleh Presiden EEIU.

Kami mendukung keanekaragaman dan kebebasan dalam mencapai tujuan.

### **Langkah awal dari sebuah perjalanan panjang**

Beberapa cabang telah terbentuk, yang lain sedang dalam proses formalisasi. Beberapa organisasi yang memiliki tujuan yang sesuai dengan organisasi kita, mempertimbangkan untuk bergabung bersama EEIU.

Program-program dan kegiatan EEIU diterbitkan melalui situs EEIU ([www.eeiu.org](http://www.eeiu.org)).

**EEIU telah mendapat perhatian dan dukungan masyarakat luas. Hal ini mendorong kita untuk melanjutkan usaha-usaha yang telah direncanakan.**

### **Pendanaan**

Pendanaan EEIU diharapkan diperoleh dari para sponsor. Sponsor utama adalah Inter-Research. Sponsor lain diundang untuk memberikan kontribusi pendanaan.

Donasi bersifat bebas pajak (tax deductible). Sesuai dengan permintaan donor, kantor pusat akan menyediakan dokumen-dokumen yang diperlukan.

Kecuali ada permintaan khusus, sponsor akan ditampilkan dalam

situs jejaring EEIU dan edaran-edaran dalam bentuk cetak.

Donasi dari sponsor digunakan sepenuhnya untuk mendukung aktivitas EEIU, terutama di tingkat lokal. Informasi pemanfaatan dana tersedia di Kantor Pusat.

### **Iuran**

Tidak ada iuran bagi anggota. Tidak ada gaji untuk personil Kantor Pusat; kita bekerja secara suka rela.

### **Publikasi**

Media untuk publikasi kegiatan EEIU, selain ESEP ([www.esep.de](http://www.esep.de)) adalah situs jejaring EEIU yang dikoordinir di kantor pusat (koordinator pengeditan: [eeiu@eeiu.org](mailto:eeiu@eeiu.org)).

Komponen Lokal mempublikasi berita, hasil yang dicapai, kritik, usulan, masalah dan sebagainya pada situs jejaring EEIU. Mereka boleh memilih editornya sendiri. Sebelum diterbitkan, editor lokal harus menkonsultasikannya dengan koordinator penyunting pusat. Pertanyaan-pertanyaan bisa diajukan ke Sekretariat atau Kantor Pusat.

Tabel 1. Komponen EEIU global dan lokal, serta kegiatannya

Komponen	Kegiatan Utama
Global components (Komponen Global)	<b>Headquarters (Kantor Pusat, Sekretariat)</b> Mengembangkan, mengorganisir dan mengawasi masalah-masalah dan kebijakan-kebijakan EEIU dalam lingkup global. Menunjuk anggota kehormatan (fellows), komponen lokal, ketua-ketua cabang dan anggota. Mengelola publikasi Ethics in Science and Environmental Politics (ESEP) dan situs jejaring. Membangun hubungan dengan organisasi terkait
Local components (Komponen Lokal)	<b>Chapters (Cabang)</b> Mengorganisir aktivitas dan kebijakan EEIU lokal (negara, kota, universitas, sekolah). Membangun dan mengajarkan eko-etika. Merencanakan dan memverifikasi program-program setempat. Merekrut anggota baru. Mencari sponsor. Memberi masukan tentang situasi spesifik untuk mewarnai gerakan umum eko-etika (dan ekon-etika)
	<b>Youth Groups (Kelompok Pemuda)</b> Belajar, berlatih, membangun dan mempromosikan eko-etika (dan ekon-etika). Menyusun program dan aktivitasnya sendiri. Mencari anggota baru. Mencari sponsor. Mengadakan pertemuan-pertemuan. Melaporkan kegiatannya ke situs jejaring EEIU
	<b>Task forces (Gugus Tugas)</b> Menciptakan dan memberikan masukan baru untuk gerakan EEIU. Mengajar, melatih, membangun dan menyebarkan eko-etika (dan ekon-etika). Mengorganisir pertemuan-pertemuan. Mencari sponsor. Memplublikasikan kegiatannya sendiri di situs jejaring

Kegiatan EEIU yang berkaitan dengan Inter-Research meliputi:

#### **Serial Buku**

- **EE Books (Buku EE).** Ditulis oleh para ahli ekologi ternama (*laureates of the international Ecology Institute*), mereka memberikan pandangan dan fakta-fakta penting untuk memahami alam dan diri kita, keselamatan dan kesejahteraan manusia dan kesehatan ekosistem.
- **Top Books (Buku Terbaik).** Buku-buku yang ditulis oleh para ilmuwan penulis dalam bentuk sastra (*novel, drama, naskah*). Buku-buku ini terfokus pada kegagalan, tantangan, kesempatan dan tanggung jawab manusia modern; buku-buku tersebut ditujukan bagi umum.
- **ESEP Books (Buku ESEP).** Buku-buku ini memberikan penekanan pada isi Jurnal ESEP dan Eko-etika Internasional dengan cara membahas dan mengkaji konsep dasar eko-etika secara mendalam.

#### **Jurnal**

- **Ethics in Science and Environmental Politics (ESEP).** Jurnal baru ini menyajikan gambaran suatu tahanan global dalam mengembangkan dan membangun etika baru yang berfokus pada etika ekologi (eko-etika) dan etika ekonomi (ekon-etika), pengaruhnya bagi ilmu pengetahuan dan politik, dan perannya bagi masa depan alam dan kemanusiaan.
- **Marine Ecology Progress Series** dan **Aquatic Microbial Ecology.** Dua jurnal ilmiah terkemuka menerbitkan hasil-hasil penelitian penting tentang dinamika ekosistem, dan penelaahan ekologi yang secara langsung berkaitan dengan eko-etika.

Sampai saat ini, Inter-Research secara formal telah menunjuk 30 anggota staf, dan lebih dari 1000 anggota kehormatan di seluruh dunia. Untuk lebih jelas, dapat di lihat di [www.int-res.com](http://www.int-res.com)

## MASYARAKAT EKO-ETIKA INTERNASIONAL: SPONSOR

Sponsor utama: Inter-Research, Oldendorf/Luhe, Germany

- Dr. Heleny Florou, Athens, GREECE
- Prof. F. Ward Whicker, Fort Collins, Colorado, USA
- Dr. Maxim B. Gulin, Sevastopol, UKRAINE
- Prof. Otto and Helga Kinne, Oldendorf/Luhe, GERMANY
- Prof. John and Jean Cairns, Blacksburg, Virginia, USA
- Volksbank Lüneburg, GERMANY
- Lighthouse Foundation, Hamburg, GERMANY ([www.lighthouse-foundation.org](http://www.lighthouse-foundation.org))
- Mary Batson, Hamburg, GERMANY